

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN INSTRUMEN PEMBELAJARAN TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA SMKN 3 PURWOREJO

Fatkul Khoir

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

olind_black_devil@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Ada tidaknya Pengaruh Motivasi Belajar dan Instrumen Pembelajaran Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa SMKN 3 Purworejo. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 30 siswa diambil sampel 28 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori cukup 42,85%, motivasi belajar berada pada kategori 46,42% dan instrumen pembelajaran berada pada kategori cukup sebesar 39,29%. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa hasil belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar dan instrumen pembelajaran siswa SMKN 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil perhitungan analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi sebesar 0,278 (hitungsebesar 12,077 dengan sig 0,001 < 0,05) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,077 maka sumbangan yang diberikan oleh motivasi belajar dan instrument pembelajaran sebesar 7,70% hal ini berarti 92,30% dipengaruhi faktor lain. dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci : Hasil Belajar, motivasi belajar, instrumen pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah "kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar". Dalam penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa prestasi atau hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar juga meningkat.

Secara umum yang dimaksud dengan instrument adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat ukur atau pengumpulan data mengenai suatu variable. Dalam bidang penelitian

instrument diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variable-variable penelitian untuk kebutuhan penelitian, sedangkan dalam bidang pendidikan instrument digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap hasil belajar, perkembangan hasil belajar, keberhasilan proses belajar-mengajar dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu (Djaali&PudjiMulyono, 2007).

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode, sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Suatu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik atau tidak, dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Keberhasilan tersebut hanya dapat diketahui jika seorang pendidik sebagai pelaku pembelajaran di kelas mengadakan penilaian dan evaluasi terhadap pencapaian hasil belajar anak didiknya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh motivasi belajar dan instrument pembelajaran terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMKN 3 Purworejo”**.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 3 Purworejo.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara instrumen pembelajaran terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 3 Purworejo.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama antara motivasi belajar dan instrumen pembelajaran terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 3 Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *eks post facto*, yaitu “suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut” (Sugiyono, 2012: 7). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian dilakukan di SMKN 3 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei Tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI KC Kulit SMKN 3 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 30 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data ialah metode analisa dokumen dan metode angket. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai. Teknis analisis data deskriptif menggunakan skor jawaban responden variable partisipasi anggota dikategorikan menjadi empat sebagai berikut :

>Mi + 1,5SDi Kategori sangat tinggi

$>M \pm 1,5SD_i$ Kategori tinggi

$(M - 1,5SD_i) - M$ Kategori cukup

$<M - 1,5SD_i$ Kategori kurang

Dimana :

$M = \frac{12}{2} (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{Skor terendah})$

$SD_i = \frac{16}{2} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$

(<http://disdikklungkung.net/content/view/73/46/>)

Analisis Kuantitatif menggunakan analisa korelasi *product moment*, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang lain.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, secara umum diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Purworejo pada kategori tinggi sebesar 14,29%, untuk kategori cukup sebesar 42,85%, untuk kategori kurang sebesar 25%, untuk kategori rendah sebesar 17,86%. Variabel pencapaian motivasi belajar SMK Negeri 3 Purworejo berdasarkan analisis deskriptif pada umumnya berada pada kategori tinggi sebesar 7,15%, sedangkan untuk kategori cukup sebesar 46,42%, pada kategori kurang sebesar 25% dan untuk kategori rendah sebesar 21,43%. Variabel pencapaian instrument pembelajaran SMK Negeri 3 Purworejo berdasarkan analisis deskriptif pada umumnya berada pada kategori tinggi sebesar 17,85%, sedangkan untuk kategori cukup sebesar 39,29%, pada kategori kurang sebesar 32,15% dan untuk kategori rendah sebesar 10,71%.

Setelah dianalisa dengan korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5% pengaruh motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y). Diperoleh bahwa $r = 0,268$ thitung = 4,167 dengan sig = 0.000 < 0,05 maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan

antara motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y). Variabel tersebut memiliki pengaruh sebesar 4,441. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif yang berarti. Makna yang dapat ditarik adalah bahwa semakin tinggi motivasi belajar pada siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 26,8%. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Djaali, 2007 : 101), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Variabel instrument pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar (Y). Diperoleh bahwa $r = 0,276$ $t_{hitung} = 4,441$ dengan $sig = 0,000$. Karena $sig = 0,000 < 0,05$ maka

dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara instrument pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar (Y). Variabel tersebut memiliki pengaruh sebesar 4,441. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif yang berarti. Makna yang dapat ditarik adalah bahwa semakin tinggi instrument pembelajaran yang diberikan kepada siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda diketahui koefisien korelasi ganda sebesar $r = 0,278$ F_{hitung} sebesar 12,077 dengan $sig = 0,000$. Karena $sig = 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,077 maka sumbangan yang diberikan oleh motivasi belajar dan instrument pembelajaran sebesar 7,70% hal ini berarti 92,30% hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Purworejo dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, dengan demikian hipotesis diterima. Pengaruh secara bersama-

sama antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dan instrument pembelajaran terhadap hasil belajar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 3 Purworejo.

Saran bagi pihak sekolah sebagai masukan, hendaknya memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Misalnya, memberi hadiah maupun memberi nasehat-nasehat yang dapat membimbing siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Bagi orang tua siswa hendaknya memberikan dukungan yang maksimal walau adanya keterbatasan. Yang mana nantinya akan menambah motivasi anak untuk meningkatkan hasil belajar disekolah. Bagi siswa sendiri hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan dan rajin belajar. Dan selalu mengikuti bimbingan atau arahan dari orang tua tidak hanya mau menang sendiri dalam bersikap. Dan diharapkan siswa mampu memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh orang tua walau adanya keterbatasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- <http://disdiklungkung.net/content/view/73/46/>